PREDIKSI
Jurnal Administrasi & Kebijakan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus Samarinda

Setiyani. N. F, Hidayat. E (2023). Efektivitas Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) Oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur. *Prediksi Vol. 22(3). 243-252*.

Efektivitas Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) Oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur

Nur Fitria Setiyani[1]*, Endik Hidayat[2]
[1,2] *Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur*
Email: [1]fitriasetiyani@gmail.com , [2]endik.hidayat.adneg@upnjatim.ac.id

INFORMASI ARTIKEL
Riwayat Artikel:
Received:
13 Oktober 2023
Received in revised form:
19 Oktober 2023
Accepted:
26 Oktober 2023

Keyword:
Effectiveness, Public Service, Village Library
Kata Kunci:
Efektivitas,Pelayanan publik, Perpustakaan Desa

ABSTRACT
This research aims to discuss and study intensively the effectiveness of the Village Library Integrated Service (LTPD) both in terms of relevant concepts and theories as well as the reality of implementation. This research uses descriptive quantitative research methods through data collection methods in the form of observation, interviews and documentation. This research uses primary data sources and secondary data sources, the primary data sources are interviews with people who understand the implementation of the effectiveness of the Village Library Integrated Service (LTPD), namely Mrs. Mujiati as an employee and the East Java Province Library and Archives Service Extension Service Team. Secondary data sources using journals, websites, books, literature sources, or social media related to village libraries. The research results show that the effectiveness of the Village Library Integrated Service (LTPD) by the East Java Province Library and Archives Service can be measured by Richard M. Steers' theory of organizational effectiveness which includes, 1) Organizational Characteristics, 2) Environmental Characteristics, 3) Employee Characteristics, 4) Management Policies and Practices. With this research, it is hoped that we can find out whether the Integrated Village Library Service (LTPD) is effective or not by the East Java Province Library and Archives Service.

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk membahas serta mengkaji secara intensif terkait efektivitas Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) baik dari segi konsep dan teori-teori yang relevan maupun dari kenyataan pelaksanaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuakitatif deskriptif dengan melalui metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber data primer berupa wawancara dengan orang yang memahami pelaksanaan efektivitas Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) yaitu Ibu Mujiati selaku pegawai dan Tim Layanan Ekstensi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur. Sumber data sekunder dengan memanfaatkan jurnal, *website*, buku, sumber literatur, , ataupun media sosial yang berkaitan dengan perpustakaan desa. Hasil penelitian bahwa efektivitas Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur dapat diukur dengan teori efektivitas organisasi dari Richard M. Steers yang meliputi, 1) Karakteristik Organisasi, 2)Karakteristik Lingkungan, 3)Krakteristik Pekerja, 4) Kebijakan dan Praktik Manajemen. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui efektif atau tidaknya Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur.

This is an open access article under the CC BY-SAlicense

*Corresponding author: fitriasetiyani@gmail.com

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan institusi layanan publik sebagai tempat koleksi buku-buku hingga koran atau majalah yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk bahan bacaan. Orang-orang yang melakukan kegiatan di perpustakaan biasanya disebut pemustaka. Perpustakaan diselenggarakan sebagai sumber referensi untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka serta berperan penting secara sosial sebagai pengembangan pendidikan, gudang pengetahuan, dan wadah sekumpulan masyarakat untuk leluasa mengakses dengan mudah. Oleh karena itu, perpustakaan harus berfungsi secara strategis dalam kehidupan masyarakat dimanapun baik di kota maupun desa (Endarti, 2022). Perpustakaan berkedudukan menjadi sarana pengembangan intelektual, sehingga pengembangan perpustakaan pada dasarnya ialah elemen pembangunan pendidikan dan karakter seluruh masyarakat baik di kota maupun desa. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 terkait Perpustakaan mengatakan "Masyarakat di daerah terpencil, terisolasi, atau terbelakang sebagai akibat faktor geografis berhak memperoleh layanan perpustakaan secara khusus."

Hak masyarakat khususnya didaerah pedesaan dalam memperoleh layanan perpustakaan sejalan dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur No. 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Perpustakaan pada pasal 22 ayat 1 yang menyatakan bahwa pemerintah provinsi wajib untuk menjamin ketersediaan layanan perpustakaan secara merata di daerah. Selain itu, dalam peraturan daerah tersebut menyebutkan bahwa menjamin kelangsungan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat. Maka, pemerintah diharapkan dapat menyelenggarakan perpustakaan desa yang mampu memfasilitasi masyarakat di daerah pedesaan, agar dapat mengakses dan memanfaatkan perpustakaan. Perpustakaan desa wajib melakukan transformasi dari perpustakaan desa yang melayani kebutuhan administratif ke perpustakaan berbasis inklusi sosial yang mampu memenuhi kebutuhan informasi, pendidikan, ekonomi, rekreasi, dan kebutuhan sosial semua lapisan masyarakat (Komariah et al., 2021).

Perpustakaan desa adalah perpustakaan umum yang diciptakan di lingkungan masyarakat pedesaan. Oleh karena itu, target sasaran layanan perpustakaan desa yaitu masyarakat berkediaman di daerah pedesaan tersebut. Maka perpustakaan desa menjadi wadah sumber informasi yang paling mudah dijangkau oleh masyarakat. Perpustakaan desa seharusnya mampu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat dengan beragam koleksi yang disediakannya. Secara universal koleksi sumber informasi yang tersedia di perpustakaan desa dalam bentuk cetak meliputi buku, majalah, surat kabar, dan lain-lain. Harapannya seluruh masyarakat desa dapat mengunjungi perpustakaan guna memperoleh koleksi dan mendayagunakannya. Hal tersebut agar tidak hanya kelompok masyarakat tertentu termotivasi dan memiliki minat baca tinggi yang mengunjungi perpustakaan desa. Perpustakaan desa menjadi fasilitas guna menumbuhkan minat membaca harus mampu berbaur dengan Masyarakat (Sari & Rohmiyati, 2017).

Provinsi Jawa Timur dengan potensi wilayah seluas 48.037 km^2 dengan 80% masyarakatnya berada di wilayah pedesaan. Dengan jumlah penduduk pedesaan yang cukup banyak ini menjadi modal dasar guna mengembangkan minat baca masyarakatnya. Apabila para penduduk pedesaan ini dapat dibina dengan sebaik-baiknya, maka diharapkan dapat menjadi sumber daya yang amat potensial dalam pembangunan. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan pelayanan perpustakaan secara khusus untuk masyarakat desa melalui penerapan perpustakaan desa.

Tabel Tingkat Gemar Membaca di Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2022

No.	Tahun	Persentase
1.	2019	53,13 %
2.	2020	63,96 %
3.	2021	64,20 %
4.	2022	68,54 %

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Berdasarkan tabel Tingkat Gemar Membaca di atas, Provinsi Jawa Timur mengalami perkembangan yang cukup pesat dari tahun ke tahun. Hal tersebut tidak terlepas dari peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam menyelenggarakan pelayanan publik sesuai kebutuhan masyarakat, seperti membentuk perpustakaan desa untuk masyarakat pedesaan. Namun, masih terdapat permasalahan dalam memfasilitasi perpustakaan desa bagi masyarakat pedesaan tersebut. Masyarakat pedesaan belum mendapatkan pelayanan perpustakaan serta belum terfasilitasi secara maksimal, hal tersebut juga disebabkan karena adanya beberapa faktor. Pertama, faktor sarana dan prasarana perpustakaan desa yang belum memadai seperti koleksi buku-buku yang kurang lengkap dan terbarukan. Kedua, faktor lokasi pedesaan yang jauh dan sulit untuk dijangkau pemerintah untuk memberikan pasokan koleksi buku-buku untuk perpustakaan desa. Ketiga, masyarakat pedesaan yang masih rendah dalam minat baca, mengelola, dan memanfaatkan perpustakaan desa.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur sebagai penyelenggara pelayanan publik bertanggungjawab guna melayani masyarakat desa di bidang perpustakaan dan berperan membentuk program layanan perpustakaan untuk meningkatkan kegemaran membaca. Sejalan dengan pernyataan pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 terkait Pelayanan Publik menerangkan bahwa pemerintah harus membangun kepercayaan serta membantu masyarakat dengan menyelenggarakan pelayanan publik yang baik, memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur melalui tim layanan ekstensi berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat desa yang tidak terjangkau oleh layanan perpustakaan umum dengan menyelenggarakan Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) dan memberikan edukasi kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten atau kota di Jawa Timur mengenai Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD), agar kegiatan ini dapat diduplikasi atau ditiru serta dilanjutkan pengimplementasiannya oleh setiap Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten atau kota di Jawa Timur.

Dalam penyelenggaraan pelayanan publik melalui Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD), konsep efektivitas dalam pelaksanaan LTPD harus dapat dijunjung tinggi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Hal ini sejalan dengan pernyataan Sedarmayanti (2001) bahwa efektivitas merupakan tolak ukur yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dipenuhi. Hidayat (1989) berpendapat bahwa efektivitas adalah ukuran suatu yang dapat menyajikan sejauh mana target (kuantitas, waktu dan kualitas) telah berhasil terpenuhi atau mencapai tujuannya. Semakin besar output atau hasil yang ditargetkan tercapai, maka semakin tinggi

dan besar peluang dalam efektivitasnya. Tim layanan ekstensi bidang pelayanan perpustakaan dan informasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur harus saling bekerjasama dan berkoordinasi dengan sistem yang terstruktur guna mencapai tujuan utama Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD). Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) juga dapat berjalan dengan baik didukung oleh tim pegawai yang memiliki keahlian serta memahami tugas pokok dan fungsi setiap individu.

Dengan demikian, diperlukan pengukuran konsep efektivitas dalam penyekenggaraan Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) agar dapat mengetahui efektif atau tidaknya layanan tersebut. Berdasarkan kegiatan dan berbagai upaya penyelenggaraan Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) yang telah dilaksanakan, penulis merumuskan masalah bagaimana efektivitas Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur?. Penulisan ini bertujuan untuk membahas serta mengkaji secara intensif terkait efektivitas Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) baik dari segi konsep dan teori-teori yang relevan maupun dari kenyataan pelaksanaan berdasarkan wawancara dengan narasumber serta pengambilan data.

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penggunaan metode kualitatif ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian secara mendalam mengenai efektivitas Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur. Lokasi penelitian ini berada di Perpustakaan Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur bertempat di Jalan Menur Pumpungan No. 32 Surabaya. Penentuan lokasi penelitian didasarkan pertimbangan bahwa kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur tersebut adalah tempat informan penulis di Layanan Ekstensi Bidang Pelayanan Perpustakaan dan Informasi yang menjadi tempat para pegawai mempersiapkan segala keperluan pelaksanaan program Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD).

Fokus penelitian ini adalah efektivitas Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur berdasarkan teori efektivitas organisasi oleh Richard M. Steers (1985) yang terbagi menjadi empat indikator meliputi, karakteristik organisasi, karakteristik lingkungan, karakteristik pekerja, dan karakteristik manajemen. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, untuk sumber data primer berasal dari wawancara dengan orang yang memahami pelaksanaan program Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) yaitu Ibu Mujiati selaku pegawai Layanan Ekstensi Bidang Pelayanan Perpustakaan dan Informasi. Sedangkan untuk sumber data sekunder dengan memanfaatkan jurnal, website, buku,sumber literatur, ataupun media sosial yang berkaitan dengan perpustakaan desa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi prosedur layanan, wawancara informan, dan dokumentasi mencakup data profil Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD), visi misi, struktur organisasi, serta data lain terkait kebutuhan peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data menurut teknik analisis interaktif yang dikemukakan Miles dan Huberman meliputi, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji kredibilitas penelitian ini dengan membaca secara intensif beberapa referensi dari buku, sumber literatur dan dokumentasi atau data lain terkait kebutuhan peneliti. Peneliti juga menggunakan rekaman suara saat wawancara untuk mendukung kredibilitas data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) merupakan suatu kegaiatan yang berupaya memberikan bantuan layanan perpustakaan yang dilakukan secara terpusat bagi desa-desa di wilayah tertentu. Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) sangat berperan untuk meningkatkan pengetahuan guna mencerdaskan kehidupan masyarakat serta meningkatkan minat dan kegemaran membaca masyarakat desa. Kedudukan Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) juga untuk mendayagunakan koleksi perpustakaan induk secara optimal, efektif dan efisien sebagai pusat sumber bahan pustaka penunjang kegiatan belajar mengajar bagi masyarakat desa. Dengan adanya Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) sebagai suatu sarana yang membantu pelaksanaan kegiatan perpustakaan desa untuk memberikan layanan koleksi bahan pustaka kepada masyarakat sekitar. Selain itu, tujuan LTPD untuk memberikan pemerataan pelayanan perpustakaan kepada desa yang menjadi peserta layanan, mengupayakan terpenuhinya kebutuhan informasi atau bahan pustaka bagi warga masyarakat desa, meningkatkan minat dan kebiasaan membaca serta mengembangkan cinta buku kepada masyarakat desa.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur merupakan suatu organisasi perangkat daerah di tingkat provinsi dengan visinya "Jawa Timur Gemar Membaca, Cerdas, Mandiri, Sejahtera dan Tertib Administrasi" telah bergerak secara intens terhadap seluruh program yang ada termasuk didalamnya pelaksanaan kegiatan LTPD. Dalam upaya meningkatkan minat dan kegemaran membaca, pemerintah telah melakukan pengembangan suatu kebijakan penyelenggaraan perpustakaan desa dan kelurahan mulai dari yang konvensional sampai ke sistem layanan. Pengembangan sistem layanan perpustakaan telah dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur untuk menunjang sistem layanan ke beberapa desa di wilayah tertentu secara terpusat. Sejak tahun 1989 Secara bertahap Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) secara bertahap telah dilajalankan. Pengembangan Sistem Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) dimaksudkan untuk mendorong, mengaktifkan dan meningkatkan peran serta fungsi perpustakaan desa sebagai salah satu sumber belajar masyarakat desa.

Dalam pelaksanaan Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) harus mengacu pada konsep efektifitas. Konsep efektivitas digunakan untuk validasi atas keberhasilan serta mengukur pencapaian target luaran dalam sebuah organisasi guna mewujudkan tujuan organisasi. Efektivitas ialah gambaran tingkat keberhasilan atau keunggulan dalam memenuhi target yang telah ditentukan dan terdapat kesinambungan antara berbagai nilai-nilai. Oleh karena itu, diperlukan penelitian ini terkait efektivitas Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur dengan menerapkan teori efektivitas oleh Richard M. Steers. Teori efektivitas tersebut mencakup empat indikator, yakni:

1. Karakteristik Organisasi

Karakteristik organisasi merupakan faktor penting dalam menunjang keefektifan sebuah organisasi yang mencakup struktur organisasi untuk pembagian kerja dan teknologi berupa prosedur pelaksanaan kegiatan maupun kerangka acuan kerja. Penempatan sumber daya manusia dalam struktur organisasi sangat mempengaruhi efektivitas Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam sub layanan esktensi tidak terdapat struktur organisasi yang jelas dikarenakan jumlah anggota sub layanan tergolong sedikit yaitu berjumlah 4 (empat) orang. Struktur organisasi hanya terdapat pada Bidang Pelayanan

Perpustakaan dan Informasi yang membawahi sub layanan ekstensi. Oleh karena itu, tidak terdapat pembagian tugas yang jelas dalam sub layanan ekstensi membuat tim layanan ekstensi saling bekerja sama di segala hal dalam pelaksanaan Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD).

Sebagaimana wawancara dengan Ibu Mujiati selaku tim layanan ekstensi mengatakan bahwa, "strukturnya LTPD itu bagian dari kegiatan bukan struktur di organisasi, kalau organisasi mengacu pada bidang pelayanan yang didalamnya ada sub layanan ekstensi, ekstensi itu yang mengerjakan. Disini tim LTPD hanya ada 4 orang lingkupnya kecil jadi semua sejajar dan semua bekerja sama."

Pembagian tugas untuk persiapan pelaksanaan Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) dilakukan secara sederhana seperti terdapat yang bertugas sebagai humas atau narahubung ke perpustakaan kabupaten/kota dan terdapat kegiatan penyiangan koleksi buku-buku dengan memilah buku yang statusnya akan diubah menjadi buku untuk LTPD. Selain itu, terdapat teknologi yang dapat berupa prosedur dan kerangka acuan kerja dalam organisasi untuk mewujudkan hasil pelaksanaan kegiatan Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) yang sesuai dengan tujuan organisasi. Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) telah dilaksanakan dari tahun ke tahun secara berkelanjutan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Penyelenggaraan Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) juga mengacu pada Kerangka Acuan Kerja (KAK) yang menerangkan bahwa waktu pelaksanaan LTPD setiap tahun per triwulan sebanyak 4 (empat) kali di wilayah kabupaten/kota Jawa Timur.

Hal ini seperti pernyataan Ibu Mujiati dalam wawancara menerangkan bahwa, "Pelaksanaan LTPD sejauh ini sudah sesuai SOP yang berlaku. kemudian LTPD kita kerjakan sesuai rencana kerja misalkan tahun ini ada 3/ 4 kabupaten itu harus terlaksana semua, LTPD ini sudah rutinitas dilaksanakan setiap tahun per triwulan jadi satu tahun 4 kali".

Maka dari itu, Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) harus diselenggarakan berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) agar layanan dapat berjalan secara sistematis dan efektif. Pelaksanaan Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) juga wajib terlaksana sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja (KAK) sebagai tolok ukur kegiatan yang telah dibuat dan disepakati. Meskipun tim layanan ekstensi telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Kerangka Acuan Kerja (KAK), terkadang terdapat hambatan dalam pelaksanaan Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD).

Hal ini seperti disampaikan Ibu Mujiati bahwa, "kendala akhir-akhir ini biasanya bentrok permasalahan jadwal, kendala utama penyesuaian jadwal kita dengan perpustakaan kabupaten, ini kita kan kerja sama dengan perpustakaan kabupaten yang menentukan desa mana untuk pelaksanaan LTPD, kita menyesuaikan itu".

Dengan demikian, tim layanan ekstensi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur harus dengan sigap dan tanggap berkoordinasi bersama pihak Dinas Perpustakaan Kabupaten/Kota sebagai penentu desa lokasi sekaligus narahubung dengan pihak pemerintah desa untuk perizinan pelaksanaan Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD).

2. Karakteristik Lingkungan

Karakteristik lingkungan meliputi kondisi lingkungan internal dan lingkungan eksternal yang memiliki pengaruh atas efektivitas organisasi. Lingkungan internal ialah lingkungan yang seluruhnya berada di dalam lingkup organisasi. Dalam efektivitas Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) dipengaruhi oleh lingkungan internal yaitu lingkungan pegawai atau tim layanan ekstensi dalam menjalankan LTPD. Tim layanan ekstensi menjalankan pekerjaan dengan saling bekerja sama di lingkup 4 (empat) orang anggota.

Sebagaimana dikatakan Ibu Mujiati saat wawancara bahwa, "kita berempat kerja bareng jadi sejajar terkadang kita bagi tugas untuk koordinasi kabupaten/kota, tapi tetap saling bantu".

Lingkungan internal tim layanan ekstensi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur, jika dilihat dari hasil wawancara menunjukkan bahwa pekerja saling bekerja sama dan berkoordinasi mulai dari persiapan hingga pelaksanaan Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD). Kendala yang cenderung dialami oleh Tim layanan ekstensi ialah belum dapat menjangkau daerah-daerah pedesaan lain untuk target pelaksanaan Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD). Hal tersebut disebabkan karena keterbatasan jumlah anggota tim layanan ekstensi, karena dengan 4 (empat) orang anggota belum dapat mendistribusikan Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) secara maksimal. Lingkungan eksternal dalam penyelenggaraan Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) meliputi partisipasi masyarakat desa yang mendapatkan manfaat dari adanya layanan ini. Respon masyarakat di desa tempat pelaksanaan Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) sangat menyambut baik adanya layanan ini, masyarakat desa mengharapkan tim layanan ekstensi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur terus membantu untuk memberikan pelayanan perpustakaan desa ini.

Hal ini dibuktikan dengan pernyataan Ibu Mujiati bahwa, "kalau di desa itu mengharapkan jangan berhenti bantu terus, agar tidak berhenti itu harapan kami dari kabupaten/kota itu menggantikan karena desa banyak yang belum siap untuk pengadaan buku walaupun sudah ada dana desa tapi itu untuk kebutuhan fasilitas desa seperti jalan, kebutuhan masyarakat desa."

Masyarakat desa sebagai partisipan dengan adanya Layanan Terpadu Perpustakaa Desa (LTPD) merasa terbantu dan terfasilitasi pelayanan perpustakaan dengan diberikan beragam koleksi buku-buku sebagai sumber kebutuhan bahan pustaka masyarakat desa di semua kalangan. Sebagaimana pernyataan dari Ibu Mujiati bahwa, "respon masyarakat sangat senang sangat antusias karena hamper semua perpustakaan desa koleksinya sangat kurang sehingga dengan adanya LTPD itu sangat terbantu untuk mereka mendapatkan koleksi yang sesuai harapan mereka."

Layanan Terpadu Perpustakaa Desa (LTPD) menjadikan minat membaca masyarakat semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan karena koleksi-koleksi buku yang diberikan sangat beragam, sehingga dapat menumbuhkan kegemaran membaca Masyarakat desa. Ibu Mujiati mengatakan bahwa,"minat membaca sangat meningkat, sebetulnya mereka itu tidak bisa dikatakan minat bacanya rendah, itu karena sarananya yang kurang memadai dibuktikan dengan adanya koleksi buku yang kami berikan ke perpustakaan desa itu bermanfaat. Harapan kita agar perpustakaan kabupaten/kota bisa melanjutkan LTPD ini"

Minat baca masyarakat desa tidak dapat dikatakan rendah, hal ini juga disebabkan karena masyarakat kurangnya fasilitas koleksi buku-buku yang memadai sehingga masyarakat desa menjadi minim wawasan dan pengetahuan serta kurang dapat mengikuti perkembangan zaman. Maka dari itu, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur melalui tim layanan ekstensi berharap perpustakaan kabupaten atau kota dapat meneruskan dan menduplikasi Layanan Terpadu Perpustakaa Desa (LTPD) agar dapat terus berkontribusi menyediakan buku-buku bacaan untuk masyarakat desa.

3. Karakteristik Pekerja

Karakteristik pekerja ialah perilaku para pekerja dalam suatu organisasi, pekerja sebagai elemen utama dalam mewujudkan kinerja yang efektif. Setiap pekerja memiliki karakter yang berbeda-beda, maka dibutuhkan kesadaran individu untuk mampu menyikapi adanya perbedaan tersebut dalam upaya mewujudkan tujuan organisasi. Suatu organisasi harus mampu mengintegrasikan tujuan setiap pekerja dengan tujuan organisasi agar dapat mewujudkan keberhasilan organisasi. Layanan ekstensi sebagai bagian dari bidang pelayanan memerlukan karakter pekerja yang memiliki dedikasi tinggi untuk melayani masyarakat desa dalam Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) dengan setulus hati. Tim layanan ekstensi mayoritas pegawai dengan kompetensi atau lulusan ilmu perpustakaan yang memang telah ahli dalam pengelolaan perpustakaan. Selain itu, untuk meningkatkan kinerja tim layanan ekstensi dalam pelaksanaan Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) dengan mempelajari secara intensif buku pedoman serta pengamatan secara langsung pada wilayah desa sasaran layanan tersebut.

Sebagaimana hasil wawancara Ibu Mujiati bahwa, "kalau karakteristik pekerja disini rata-rata sudah pegawai fungsional dengan kompetensi ilmu perpustakaan dan setiap orang sama-sama menjalankan tupoksinya layanan ekstensi. Untuk menunjang keterampilan pegawai pelaksana LTPD kita lebih mengacu pada pedoman jadi kita juga pengamatan secara langsung ke targetnya ".

Adapun karakter-karakter pekerja dalam pelaksanaan Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) meliputi, koordinator, pustakawan ahli madya, pustakawan terampil, dan non pustakawan. Seperti penyampaian Ibu Mujiati mengatakan,

"LTPD itu ada tiga jenis pekerjanya ada koordinator yang memimpin tim nya, ada pustakawan madya lebih tinggi untuk pencari inovasi kebijakan atau yang berhubungan dengan komunikasinya, pustakawan terampil yang menyiapkan administrasi dan laporan, kalau pustakawan itu memilih buku yang cocok untuk masyarakat desa. Kalau administrasi yang non pustakawan biasanya yang menginput buku-buku, mengetik, membuat berita acara."

Dengan begitu, berbagai karakteristik pekerja sangat menunjang keberhasilan pelaksanaan Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) dengan saling berkoordinasi satu sama lain sebagai satu kesatuan tim layanan ekstensi untuk memberikan pelayanan perpustakaan desa yang dapat diterima dan dimanfaatkan oleh masyarakat desa.

4. Kebijakan dan Praktik Manajemen

Kebijakan dan praktek manajemen sebagai alat bagi pimpinan untuk mengendalikan dan memastikan setiap kegiatan berjalan lancar dan sesuai target yang direncanakan untuk mewujudkan tujuan organisasi. Kebijakan dan Praktek Manajemen merupakan strategi dan prosedur kerja yang disusun untuk mengkondisikan segala sesuatu di dalam sebuah organisasi sehingga mencapai kriteria efektivitas. Menurut Mahyuddin (2021) mengatakan bahwa pemimpin berperan secara terpusat dalam menyukseskan suatu organisasi dengan

perencanaan atau planning, ketepatan pengarahan dan memastikan semua kegiatan lancar dan sesuai sasaran yang telah dibuat (Ainun et al., 2022). Kepemimpinan suatu organisasi menentukan keberhasilan organisasi tersebut, seperti halnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur melalui tim layanan ekstensi sebagai pelaksana Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) terus memberikan kontribusi sebaik-baiknya kepada masyarakat desa.

Sebagaimana pernyataan Ibu Mujiati bahwa, "kunci keberhasilannya ya disiplin, optimis, kita bekerjanya mengacu pada SOP yang saya rasa sudah lengkap. komitmen kita melayani masyarakat, komitmen teman-teman di layanan itu untuk membantu masyarakat jadi komitmen itu yang penting. kalau komunikasi dengan perpustakaan kabupaten/kota kan kita berhubungan terus gimana pun keadaannya apapun tidak hanya di layanan aja, nanti ada pembinaan teknisnya ada pembinaan jaringan dan layanannya, jadi kerjasama terus."

Dengan begitu, keberhasilan pelaksanaan Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) tidak terlepas dari adanya kedisiplinan, optimisme, kepatuhan terhadap pedoman, dan komitmen tim layanan ekstensi dalam melayani masyarakat desa dengan sepenuh hati. Selain itu, dukungan dan hubungan komunikasi yang terus terjalin antara perpustakaan kabupaten/kota dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur menjadi bentuk wujud komitmen untuk terus melaksanakan Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) belum dapat dikatakan efektif. Hal tersebut disebabkan masih adanya faktor penghambat yang menjadi kekurangan Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD). Pertama, tim layanan ekstensi belum ada penetapan struktur organisasi dan seluruh anggota tim bersifat sejajar dalam pelaksanaan Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) sehingga belum ada pembagian tugas yang jelas antar pegawai. Kedua, jumlah anggota tim layanan ekstensi sejumlah 4 (empat) orang dinilai sangat terbatas untuk melakukan pelaksanaan Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaannya. Ketiga, tim layanan ekstensi belum dapat menjangkau banyak wilayah pedesaan dikarenakan keterbatasan tim layanan ekstensi melaksanakan Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) hanya di wilayah tertentu. Oleh karena itu, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur berharap agar Dinas Perpustakaan Kabupaten atau kota dapat meneruskan dan menduplikasi Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) dengan adanya bimbingan dan arahan dari tim layanan ekstensi. Adapun saran yang dapat diberikan yaitu dapat menambah anggota tim untuk layanan ekstensi agar pelaksanaan Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD) dapat berjalan secara efektif. Selain itu, memberikan sosialisasi dan bimbingan kepada Dinas Perpustakaan Kabupaten atau Kota agar dapat melanjutkan dan menduplikasi Layanan Terpadu Perpustakaan Desa (LTPD).

DAFTAR PUSTAKA

Ainun, V. Q., Indartuti, E., & Hariyoko, Y. (2022). Efektivitas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur Dalam Meningkatkan Gemar Baca Masyarkat. *Journal of Contemporary Public Administration (JCPA)*, *2*(2), 57–67. https://doi.org/10.22225/jcpa.2.2.5891.57-67

Endarti, S. (2022). Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, *2*(1), 23–28. https://doi.org/10.24821/jap.v2i1.6990

Hermawan, A. H., Hidayat, W., & Fajari, I. (2020). Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, *5*(1), 113–126. https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.6151

Komariah, N., Saepudin, E., & Rukmana, E. N. (2021). Pelayanan perpustakaan desa berbasis inklusi sosial di Perpustakaan Desa Jendela Dunia Kabupaten Kuningan Jawa Barat. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, *17*(1), 112–127. https://doi.org/10.22146/bip.v17i1.1298

Kusyeni, R. D., Sari, N., Kumala, R., & Arifin, Z. (2021). Efektivitas Program Earmarking Tax Atas Pajak Rokok Untuk Kesadaran Dalam Upaya Kesehatan Masyarakat di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Reformasi Administrasi : Jurnal Ilmiah Untuk Mewujudkan Masyarakat Madani*, *8*(1), 66–77.

Masyita, S. (2016). Efektivitas Kinerja Pegawai Dalam Pelayanan Masyarakat Untuk Pembuatan E-KTP Pada Kantor Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros. *Jurnal Ilmiah Bongaya (Manajemen & Akuntansi)*, *19*, 236–249.

Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Pemyelenggaraan Perpustakaan, (2014).

Rochmah, E. A. (2016). Pengelolaan Layanan Perpustakaan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, *4*(2), 277–292. https://doi.org/10.21274/taalum.2016.4.2.277-292

Sari, D. P., & Rohmiyati, Y. (2017). Peran Pembinaan Perpustakaan Pada Eksistensi Perpustakaan Desa Di Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, *6*(3), 471–480. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23179

Syafari, M. R., Azwari, T., Juwairiyah, S., Studi, P., Administrasi, I., & Mangkurat, U. L. (2020). EMPOWERMENT OF FISHERY PRODUCTS PROCESSING GROUP IN BANJARMASIN CITY. *Jurnal PubBIS (Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis)*, *4*(2), 147–154. https://doi.org/10.35722/pubbis.v4i2.268

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, (2007). https://doi.org/10.1080/00102208008946937